

# Reverend Insanity Chapter 310 Bahasa Indonesia

Bab 310: Dasartak tahu malu!

Dalam sekejap mata, tiga sampai empat hari telah berlalu.

“Kekuatan pahit Gu...” Di ruang belajar, Shang Ya Zi memegang Gu di tangannya, alisnya terlipat menjadi kerutan, karena dia memiliki keinginan yang luar biasa – untuk menghancurkan cacing Gu ini sampai mati!

Tapi dia harus mengendalikan dirinya sendiri.

Kekuatan pahit Gu ini menghabiskan delapan ratus sepuluh ribu batu purba, jika dia menghancurkannya, hatinya akan sakit.

Setiap kali dia melihat Gu ini, Shang Ya Zi merasa sangat murung.

Dia memiliki ilusi bahwa kekuatan pahit Gu mengejeknya tanpa suara, mengingatkannya akan kebodohnya setiap detik!

Di pelelangan beberapa hari yang lalu, dia ditipu oleh Fang Yuan di depan semua orang.

Saat ini, dia adalah bahan tertawaan. Bahkan anggota klan sekitarnya menolak untuk bertemu dengannya.

Tidak peduli apakah dia idiot, tapi dia adalah tuan muda klan Shang, perbuatan seperti itu membuat malu seluruh klan Shang!

Sebagai tuan muda klan Shang, setiap tindakan Shang Ya Zi mewakili klan Shang dan membawa citranya. Penampilannya di pelelangan tidak hanya mempermalukan dirinya sendiri, tetapi juga menyeret kebanggaan dan kemuliaan klan Shang-nya melalui lumpur.

Adapun Shang Yan Fei, dia tidak mengatakan sepatah kata pun tentang masalah ini.

Tapi ini membuat Shang Ya Zi merasa lebih tidak nyaman.

“Tidak, aku harus menyelamatkan reputasiku. Aku harus memastikan ayah melihatku dari sudut pandang yang berbeda, aku harus mengubah kesan anggota klan tentang aku!” Shang Ya Zi mengertakkan gigi, memutuskan di dalam hatinya.

“Fang Zheng, kamu berani melawan aku, dan mempermainkanku seperti orang bodoh. Aku akan memastikan kamu membayar harga yang mengerikan!” Matanya bersinar dengan cahaya gelap yang menyeramkan, berkedip-kedip saat dia memikirkan cara untuk berurusan dengan Fang Yuan.

Setelah masalah ini, kebenciannya terhadap Fang Yuan telah mencapai titik kritis, kebencian yang meresap ke dalam jiwanya.

“Tuan Muda, Tuan Muda, ada masalah!”

Saat ini, seorang pelayan setia datang, berteriak di depan ruang belajar.

“Kenapa kamu begitu panik, apakah ini kesopanan yang pantas? Masuk ke sini!” Shang Ya Zi memarahi dengan tidak senang.

Pintu kamar didorong terbuka, saat pelayan itu berlutut di lantai, wajahnya memerah ketakutan: “Tuan Muda, ada masalah. Ada rumor yang beredar, itu telah menyebar ke seluruh kota klan Shang. Dikatakan bahwa Anda dan Fang Zheng pernah bersaing untuk Lady An Yu tapi kamu kalah darinya. Itu mengakibatkan dendam di antara kalian berdua, jadi kamu mencari masalah dengan Fang Zheng.”

“Lady An Yu? Itu pelacur rumah bordil Qin Yan? Sampah apa itu.” Shang Ya Zi meringkuk bibirnya, tertawa dengan jijik.

Tetapi pelayan itu melanjutkan: “Mereka juga berkata, Anda memiliki kesepakatan rahasia dengan Fang Zheng untuk lulus penilaian tahunan, dan ... dan memalsukan akun.”

“Apa?!” Shang Ya Zi mendengar ini dan melolong, ekspresinya berubah. Dia melompat dari kursinya, menyebabkan sikat dan tinta di mejanya bergetar dan jatuh.

Pelayan itu melanjutkan dengan hati-hati tetapi dengan cemas: “Tuan muda, rumornya sangat rumit, mereka bahkan memiliki waktu transaksi, dan jumlah pasti dari rekeningnya telah diedarkan. Tampaknya aula urusan internal klan telah disiagakan, dan mereka mengirim Gu Tuan di sini untuk menyelidiki masalah ini.”

“Hah?! ”

Shang Ya Zi tercengang, seolah petir menyambar otaknya.

Saat itu, wajahnya menjadi pucat, seperti darah terkuras dari tubuhnya.

Jantungnya berdebar-debar, tubuhnya menjadi lembut saat dia hampir jatuh ke tanah. Berpegangan pada meja belajar dengan lemah, dia menopang dirinya.

Dampak ini terlalu cepat, terlalu berat, terlalu mendadak!

“Aku sudah selesai, benar-benar selesai. Setelah masalah pembukuan palsu terungkap, aku akan kehilangan posisi tuan muda. Ini melanggar aturan klan, bahkan ibu pun tidak bisa melindungiku. Tidak ada gunanya memohon kepada ayah! Sekali Saya kehilangan posisi ini, ada banyak orang menunggu untuk melahap saya.”

Saat krisis melanda, Shang Ya Zi sangat ketakutan, jatuh ke dalam keadaan panik.

“Bagaimana berita seperti itu bisa beredar? Saya sangat berhati-hati selama kesepakatan, selain Fang Zheng, tidak ada orang lain yang tahu. Tidak mungkin, tidak mungkin...”

Shang Ya Zi bergumam pada dirinya sendiri saat ekspresinya linglung.

Dia masih terlalu muda, tanpa bahaya yang mengancam nyawa untuk melatihnya, meskipun dia

mengelola toko selama dua tahun, dan memiliki keterampilan manajemen yang baik, dia hanya menggaruk permukaan. Begitu suatu masalah terjadi, dia menjadi terkejut dan tidak berdaya.

...

Taman Nan Qiu, paviliun di tengah danau.

Angin sepoi-sepoi bertiup, menyebabkan gelombang kecil terbentuk di permukaan danau.

Danau itu tidak besar, pinggirannya terbuat dari batu karang yang bertumpuk.

Di permukaan danau, ada daun teratai besar, saling terhubung seperti rantai, bunga putih-merah muda belum terbuka. Ikan mas berwarna emas dan oranye berenang di air, kadang muncul ke permukaan.

Paviliun itu terbuat dari batu bata dan memiliki atap warna-warni dan pilar merah, jelas dirancang dengan cermat.

Di paviliun ada papan catur, dan dua anak muda sedang bermain.

Seorang pemuda mengenakan pakaian hitam, matanya gelap seperti jurang. Yang lainnya adalah seorang wanita yang mengenakan pakaian putih, memiliki rambut perak dan mata biru, menunjukkan ekspresi dingin.

Itu adalah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing bermain sebentar, sebelum melihat keluar ke danau: "Shang Ya Zi ini benar-benar bodoh, kecepatan reaksinya sangat lambat. Aku sudah lama menyampaikan rumor, kenapa dia belum datang ke sini?"

"Jangan khawatir, saya telah menginstruksikan para penjaga untuk membiarkannya masuk, dia akan datang." Fang Yuan tersenyum, menunjukkan kepercayaan dirinya untuk mengendalikan situasi.

Setelah panik, Shang Ya Zi pasti akan mencurigai Fang Yuan. Dengan demikian, dia akan datang dan menyelidiki situasinya, bahkan jika dia tidak memiliki kecurigaan, dia akan datang untuk meyakinkan Fang Yuan untuk menutupinya, untuk selamat dari penyelidikan oleh klan Shang ini.

Bai Ning Bing menyipitkan matanya, mendesah: "Fang Yuan, aku benar-benar terkesan, kamu benar-benar berhasil memanfaatkan 'celah' dalam sumpah racun Gu. Kamu merencanakan ini dari dua tahun lalu, bukan? Hanya menunggu dan bertahan, sampai waktunya tiba untuk mengaktifkan jebakan ini. "

Fang Yuan tersenyum, memainkan bidak caturnya sambil menjawab: "Shang Ya Zi adalah orang kecil, dia pasti akan membalas dendam. Mengapa saya meninggalkan ancaman seperti itu? Saya tidak menggunakan ini sebelumnya karena Shang Xin Ci baru saja tiba di Klan Shang dan tidak memiliki yayasan. Pergi bersama Shang Ya Zi, dan datanglah Shang Xin Ci, itu bermanfaat bagi kami berdua. "

Bai Ning Bing tidak berbicara lagi, tapi matanya bersinar dengan cahaya biru.

Di dalam hatinya, dia merasakan hawa dingin.

Skema Fang Yuan datang satu demi satu, terkait erat, begitu seseorang masuk ke dalamnya, itu

seperti berada di pasir apung, terjebak dan tidak berdaya. Bagian yang paling mengejutkan adalah, dia merencanakan ini dua tahun lalu setelah memprediksi situasi ini. Pandangan ke depan seperti itu, membuat orang merinding, Shang Ya Zi sedang berpacaran dengan kematian dengan menjadi musuh bersamanya!

“Fang Zheng, kamu di mana? Keluar sekarang!” Jeritan amarah Shang Ya Zi akhirnya datang.

Paviliun di danau tidak disembunyikan sama sekali, setelah Shang Ya Zi diberitahu oleh penjaga pintu, dia dengan cepat menemukan Fang dan Bai.

“Fang Zheng, kamu masih mood main catur? Tahukah kamu sejauh mana rumor itu menyebar? Katakan padaku, apakah ini semua dilakukan olehmu!” Shang Ya Zi datang ke paviliun, menunjuk ke arah Fang Yuan saat dia berteriak dengan marah.

Fang Yuan membalikkan tubuhnya, berbicara dengan jelas: “Jika ini dilakukan olehku, apakah aku akan hidup? Shang Ya Zi, aku tidak percaya kamu semakin bodoh dan bodoh. Apakah kamu lupa bahwa kita menggunakan sumpah racun Gu bersama-sama ? “

Shang Ya Zi mendengus, amarahnya mereda sedikit. Fang Yuan benar, jika dia pelakunya, dia pasti sudah mati. Sekarang dia duduk di sana dengan aman dan sehat, itu berarti rumor itu bukan karena dia.

Tapi kalimat Fang Yuan berikutnya membuatnya sangat marah.

“Meskipun aku tidak membuat rumor itu, rekanku Bai Ning Bing yang membuatnya.”

Shang Ya Zi tertegun, wajahnya yang santai berubah merah padam, seperti meteor memasuki atmosfer.

Kemarahan yang intens tumbuh di dalam hatinya.

“Itu kamu, itu dilakukan olehmu! Dasar jalang, aku akan membunuhmu!” Dia berteriak, matanya merah karena marah, saat dia menatap Bai Ning Bing seperti dia akan melahapnya. Auranya gila, seperti macan tutul atau serigala yang mencoba menyerang mangsanya.

“Oh? Kamu ingin menyerang di sini? Serang aku?” Bai Ning Bing perlahan berdiri, wajahnya yang benar-benar menakutkan sedingin es, karena nada sedingin esnya mengandung penghinaan yang kuat: “Saya peringkat tiga tahap puncak, saya tidak pernah kalah satu pun pertempuran di panggung pertempuran, dan saya memiliki duri ungu token, apakah kamu benar-benar ingin bertarung sampai mati denganku? “

Otot wajah Shang Ya Zi bergerak-gerak, saat dia mengertakkan gigi, matanya terbakar api saat dia menatap tajam ke arah Bai Ning Bing.

Dia tidak menyerang pada akhirnya.

Dia peringkat tiga tingkat atas, dan tinggal di menara gading sepanjang hidupnya, dia bukan tandingan Bai Ning Bing. Pada saat yang sama, Bai Ning Bing memiliki token duri ungu, sesuatu yang diberikan oleh Shang Yan Fei secara pribadi.

“Fang Zheng, Anda menarik kembali kata-kata Anda, Anda akan mati dengan kematian yang menyakitkan! Bagaimana dia tahu kesepakatan kita? Tidak tunggu, Anda menarik kembali kata-kata Anda, mengapa Anda masih hidup ?! Apakah Anda menemukan cara untuk menonaktifkan racun sumpah Gu? ” Shang Ya Zi menoleh untuk melihat ke arah Fang Yuan, merasa tidak yakin.

“Tidak, tidak.” Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “Sumpah racun adalah – Anda dan saya akan merahasiakannya, dan kami ‘tidak dapat membocorkan informasi itu kepada pihak ketiga yang tidak tahu’. Tetapi sebelum sumpah racun Gu digunakan, Saya sudah memberi tahu Bai Ning Bing masalah ini. Jadi, dia adalah ‘pihak ketiga yang mengetahui’. Rumor itu juga tidak dibiarkan oleh saya. Itu semua adalah upaya Bai Ning Bing. Jadi, saya tidak melanggar sumpah racun sama sekali. “

Shang Ya Zi membuka mulutnya lebar-lebar, menunjukkan ekspresi kaget.

Sekarang Fang Yuan menyebutkannya, sumpah itu memang seperti ini.

Lalu mengapa dia tidak menemukan celah ini saat itu?

Satu, karena pola pikirnya, dia tidak berpikir Fang Yuan akan memberi tahu Bai Ning Bing bahkan sebelum mereka membahas masalah tersebut. ‘Tidak dapat membocorkan informasi kepada pihak ketiga yang tidak tahu’, hanya dengan melihat kalimat ini, tidak ada masalah.

Kedua adalah karena dialah yang memprakarsai penggunaan sumpah racun Gu, Fang Yuan tampak tidak siap dan lengah, tetapi dia sebenarnya telah memprediksinya sejak lama dan hanya mencoba untuk melumpuhkan indera Shang Ya Zi.

Ketiga, Shang Ya Zi ingin tetap sebagai tuan muda, dan tidak punya cara lain. Dia cemas dan karena pengucapan sumpah sangat menyakitkan, dia tidak bisa berpikir dengan baik.

Tapi sekarang dia tahu, itu sudah terlambat ...

“Fang Zheng, dasartak tahu malu! Kamu berani menipuku dan menipuku seperti ini! Kamutercela, sangat tercela dan tak tahu malu!”

Bab 310: Dasar tak tahu malu!

Dalam sekejap mata, tiga sampai empat hari telah berlalu.

“Kekuatan pahit Gu...” Di ruang belajar, Shang Ya Zi memegang Gu di tangannya, alisnya terlipat menjadi kerutan, karena dia memiliki keinginan yang luar biasa – untuk menghancurkan cacing Gu ini sampai mati!

Tapi dia harus mengendalikan dirinya sendiri.

Kekuatan pahit Gu ini menghabiskan delapan ratus sepuluh ribu batu purba, jika dia menghancurkannya, hatinya akan sakit.

Setiap kali dia melihat Gu ini, Shang Ya Zi merasa sangat murung.

Dia memiliki ilusi bahwa kekuatan pahit Gu mengejeknya tanpa suara, mengingatkannya akan kebodohnya setiap detik!

Di pelelangan beberapa hari yang lalu, dia ditipu oleh Fang Yuan di depan semua orang.

Saat ini, dia adalah bahan tertawaan. Bahkan anggota klan sekitarnya menolak untuk bertemu dengannya.

Tidak peduli apakah dia idiot, tapi dia adalah tuan muda klan Shang, perbuatan seperti itu membuat malu seluruh klan Shang!

Sebagai tuan muda klan Shang, setiap tindakan Shang Ya Zi mewakili klan Shang dan membawa citranya. Penampilannya di pelelangan tidak hanya mempermalukan dirinya sendiri, tetapi juga menyeret kebanggaan dan kemuliaan klan Shang-nya melalui lumpur.

Adapun Shang Yan Fei, dia tidak mengatakan sepatah kata pun tentang masalah ini.

Tapi ini membuat Shang Ya Zi merasa lebih tidak nyaman.

“Tidak, aku harus menyelamatkan reputasiku. Aku harus memastikan ayah melihatku dari sudut pandang yang berbeda, aku harus mengubah kesan anggota klan tentang aku!” Shang Ya Zi mengertakkan gigi, memutuskan di dalam hatinya.

“Fang Zheng, kamu berani melawan aku, dan mempermainkanku seperti orang bodoh. Aku akan memastikan kamu membayar harga yang mengerikan!” Matanya bersinar dengan cahaya gelap yang menyeramkan, berkedip-kedip saat dia memikirkan cara untuk berurusan dengan Fang Yuan.

Setelah masalah ini, kebenciannya terhadap Fang Yuan telah mencapai titik kritis, kebencian yang meresap ke dalam jiwanya.

“Tuan Muda, Tuan Muda, ada masalah!”

Saat ini, seorang pelayan setia datang, berteriak di depan ruang belajar.

“Kenapa kamu begitu panik, apakah ini kesopanan yang pantas? Masuk ke sini!” Shang Ya Zi memarahi dengan tidak senang.

Pintu kamar didorong terbuka, saat pelayan itu berlutut di lantai, wajahnya memerah ketakutan: “Tuan Muda, ada masalah. Ada rumor yang beredar, itu telah menyebar ke seluruh kota klan Shang. Dikatakan bahwa Anda dan Fang Zheng pernah bersaing untuk Lady An Yu tapi kamu kalah darinya. Itu mengakibatkan dendam di antara kalian berdua, jadi kamu mencari masalah dengan Fang Zheng.”

“Lady An Yu? Itu pelacur rumah bordil Qin Yan? Sampah apa itu.” Shang Ya Zi meringkuk bibirnya, tertawa dengan jijik.

Tetapi pelayan itu melanjutkan: “Mereka juga berkata, Anda memiliki kesepakatan rahasia dengan Fang Zheng untuk lulus penilaian tahunan, dan dan memalsukan akun.”

“Apa?” Shang Ya Zi mendengar ini dan melolong, ekspresinya berubah. Dia melompat dari kursinya, menyebabkan sikat dan tinta di mejanya bergetar dan jatuh.

Pelayan itu melanjutkan dengan hati-hati tetapi dengan cemas: “Tuan muda, rumornya sangat rumit, mereka bahkan memiliki waktu transaksi, dan jumlah pasti dari rekeningnya telah diedarkan. Tampaknya

aula urusan internal klan telah disiagakan, dan mereka mengirim Gu Tuan di sini untuk menyelidiki masalah ini.“

“Hah?”

Shang Ya Zi tercengang, seolah petir menyambar otaknya.

Saat itu, wajahnya menjadi pucat, seperti darah terkuras dari tubuhnya.

Jantungnya berdebar-debar, tubuhnya menjadi lembut saat dia hampir jatuh ke tanah. Berpegangan pada meja belajar dengan lemah, dia menopang dirinya.

Dampak ini terlalu cepat, terlalu berat, terlalu mendadak!

“Aku sudah selesai, benar-benar selesai. Setelah masalah pembukuan palsu terungkap, aku akan kehilangan posisi tuan muda. Ini melanggar aturan klan, bahkan ibu pun tidak bisa melindungiku. Tidak ada gunanya memohon kepada ayah! Sekali Saya kehilangan posisi ini, ada banyak orang menunggu untuk melahap saya.“

Saat krisis melanda, Shang Ya Zi sangat ketakutan, jatuh ke dalam keadaan panik.

“Bagaimana berita seperti itu bisa beredar? Saya sangat berhati-hati selama kesepakatan, selain Fang Zheng, tidak ada orang lain yang tahu. Tidak mungkin, tidak mungkin...”

Shang Ya Zi bergumam pada dirinya sendiri saat ekspresinya linglung.

Dia masih terlalu muda, tanpa bahaya yang mengancam nyawa untuk melatihnya, meskipun dia mengelola toko selama dua tahun, dan memiliki keterampilan manajemen yang baik, dia hanya menggaruk permukaan. Begitu suatu masalah terjadi, dia menjadi terkejut dan tidak berdaya.

.

Taman Nan Qiu, paviliun di tengah danau.

Angin sepoi-sepoi bertiup, menyebabkan gelombang kecil terbentuk di permukaan danau.

Danau itu tidak besar, pinggirannya terbuat dari batu karang yang bertumpuk.

Di permukaan danau, ada daun teratai besar, saling terhubung seperti rantai, bunga putih-merah muda belum terbuka. Ikan mas berwarna emas dan oranye berenang di air, kadang muncul ke permukaan.

Paviliun itu terbuat dari batu bata dan memiliki atap warna-warni dan pilar merah, jelas dirancang dengan cermat.

Di paviliun ada papan catur, dan dua anak muda sedang bermain.

Seorang pemuda mengenakan pakaian hitam, matanya gelap seperti jurang. Yang lainnya adalah seorang wanita yang mengenakan pakaian putih, memiliki rambut perak dan mata biru, menunjukkan ekspresi dingin.

Itu adalah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing bermain sebentar, sebelum melihat keluar ke danau: “Shang Ya Zi ini benar-benar bodoh, kecepatan reaksinya sangat lambat. Aku sudah lama menyampaikan rumor, kenapa dia belum datang ke sini?”

“Jangan khawatir, saya telah menginstruksikan para penjaga untuk membiarkannya masuk, dia akan datang.” Fang Yuan tersenyum, menunjukkan kepercayaan dirinya untuk mengendalikan situasi.

Setelah panik, Shang Ya Zi pasti akan mencurigai Fang Yuan. Dengan demikian, dia akan datang dan menyelidiki situasinya, bahkan jika dia tidak memiliki kecurigaan, dia akan datang untuk meyakinkan Fang Yuan untuk menutupinya, untuk selamat dari penyelidikan oleh klan Shang ini.

Bai Ning Bing menyipitkan matanya, mendesah: “Fang Yuan, aku benar-benar terkesan, kamu benar-benar berhasil memanfaatkan ‘celah’ dalam sumpah racun Gu. Kamu merencanakan ini dari dua tahun lalu, bukan? Hanya menunggu dan bertahan, sampai waktunya tiba untuk mengaktifkan jebakan ini.”

Fang Yuan tersenyum, memainkan bidak caturnya sambil menjawab: “Shang Ya Zi adalah orang kecil, dia pasti akan membalas dendam. Mengapa saya meninggalkan ancaman seperti itu? Saya tidak menggunakan ini sebelumnya karena Shang Xin Ci baru saja tiba di Klan Shang dan tidak memiliki yayasan. Pergi bersama Shang Ya Zi, dan datanglah Shang Xin Ci, itu bermanfaat bagi kami berdua.”

Bai Ning Bing tidak berbicara lagi, tapi matanya bersinar dengan cahaya biru.

Di dalam hatinya, dia merasakan hawa dingin.

Skema Fang Yuan datang satu demi satu, terkait erat, begitu seseorang masuk ke dalamnya, itu seperti berada di pasir apung, terjebak dan tidak berdaya. Bagian yang paling mengejutkan adalah, dia merencanakan ini dua tahun lalu setelah memprediksi situasi ini. Pandangan ke depan seperti itu, membuat orang merinding, Shang Ya Zi sedang berpacaran dengan kematian dengan menjadi musuh bersamanya!

“Fang Zheng, kamu di mana? Keluar sekarang!” Jeritan amarah Shang Ya Zi akhirnya datang.

Paviliun di danau tidak disembunyikan sama sekali, setelah Shang Ya Zi diberitahu oleh penjaga pintu, dia dengan cepat menemukan Fang dan Bai.

“Fang Zheng, kamu masih mood main catur? Tahukah kamu sejauh mana rumor itu menyebar? Katakan padaku, apakah ini semua dilakukan olehmu!” Shang Ya Zi datang ke paviliun, menunjuk ke arah Fang Yuan saat dia berteriak dengan marah.

Fang Yuan membalikkan tubuhnya, berbicara dengan jelas: “Jika ini dilakukan olehku, apakah aku akan hidup? Shang Ya Zi, aku tidak percaya kamu semakin bodoh dan bodoh. Apakah kamu lupa bahwa kita menggunakan sumpah racun Gu bersama-sama?”

Shang Ya Zi mendengus, amarahnya mereda sedikit. Fang Yuan benar, jika dia pelakunya, dia pasti sudah mati. Sekarang dia duduk di sana dengan aman dan sehat, itu berarti rumor itu bukan karena dia.

Tapi kalimat Fang Yuan berikutnya membuatnya sangat marah.

“Meskipun aku tidak membuat rumor itu, rekanku Bai Ning Bing yang membuatnya.”



Shang Ya Zi tertegun, wajahnya yang santai berubah merah padam, seperti meteor memasuki atmosfer.

Kemarahan yang intens tumbuh di dalam hatinya.

“Itu kamu, itu dilakukan olehmu! Dasar jalang, aku akan membunuhmu!” Dia berteriak, matanya merah karena marah, saat dia menatap Bai Ning Bing seperti dia akan melahapnya. Auranya gila, seperti macan tutul atau serigala yang mencoba menyerang mangsanya.

“Oh? Kamu ingin menyerang di sini? Serang aku?” Bai Ning Bing perlahan berdiri, wajahnya yang benar-benar menakutkan sedingin es, karena nada sedingin esnya mengandung penghinaan yang kuat: “Saya peringkat tiga tahap puncak, saya tidak pernah kalah satu pun pertempuran di panggung pertempuran, dan saya memiliki duri ungu token, apakah kamu benar-benar ingin bertarung sampai mati denganku?”

Otot wajah Shang Ya Zi bergerak-gerak, saat dia mengertakkan gigi, matanya terbakar api saat dia menatap tajam ke arah Bai Ning Bing.

Dia tidak menyerang pada akhirnya.

Dia peringkat tiga tingkat atas, dan tinggal di menara gading sepanjang hidupnya, dia bukan tandingan Bai Ning Bing. Pada saat yang sama, Bai Ning Bing memiliki token duri ungu, sesuatu yang diberikan oleh Shang Yan Fei secara pribadi.

“Fang Zheng, Anda menarik kembali kata-kata Anda, Anda akan mati dengan kematian yang menyakitkan! Bagaimana dia tahu kesepakatan kita? Tidak tunggu, Anda menarik kembali kata-kata Anda, mengapa Anda masih hidup? Apakah Anda menemukan cara untuk menonaktifkan racun sumpah Gu?” Shang Ya Zi menoleh untuk melihat ke arah Fang Yuan, merasa tidak yakin.

“Tidak, tidak.” Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “Sumpah racun adalah – Anda dan saya akan merahasiakannya, dan kami ‘tidak dapat membocorkan informasi itu kepada pihak ketiga yang tidak tahu’. Tetapi sebelum sumpah racun Gu digunakan, Saya sudah memberi tahu Bai Ning Bing masalah ini. Jadi, dia adalah ‘pihak ketiga yang mengetahui’. Rumor itu juga tidak dibiarkan oleh saya. Itu semua adalah upaya Bai Ning Bing. Jadi, saya tidak melanggar sumpah racun sama sekali.”

Shang Ya Zi membuka mulutnya lebar-lebar, menunjukkan ekspresi kaget.

Sekarang Fang Yuan menyebutkannya, sumpah itu memang seperti ini.

Lalu mengapa dia tidak menemukan celah ini saat itu?

Satu, karena pola pikirnya, dia tidak berpikir Fang Yuan akan memberi tahu Bai Ning Bing bahkan sebelum mereka membahas masalah tersebut. ‘Tidak dapat membocorkan informasi kepada pihak ketiga yang tidak tahu’, hanya dengan melihat kalimat ini, tidak ada masalah.

Kedua adalah karena dialah yang memprakarsai penggunaan sumpah racun Gu, Fang Yuan tampak tidak siap dan lengah, tetapi dia sebenarnya telah memprediksinya sejak lama dan hanya mencoba untuk melumpuhkan indera Shang Ya Zi.

Ketiga, Shang Ya Zi ingin tetap sebagai tuan muda, dan tidak punya cara lain. Dia cemas dan karena pengucapan sumpah sangat menyakitkan, dia tidak bisa berpikir dengan baik.

Tapi sekarang dia tahu, itu sudah terlambat.

“Fang Zheng, dasar tak tahu malu! Kamu berani menipuku dan menipuku seperti ini! Kamu tercela, sangat tercela dan tak tahu malu!”